

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1991:63).

Tujuan metode ini adalah untuk mendeskripsikan objek yang sebenarnya. Dalam penelitian ini dideskripsikan kemampuan siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011 dalam mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf yang meliputi kesatuan paragraf, koherensi atau kepaduan antarkalimat, dan penggunaan bahasa (kalimat efektif, diksi, dan ejaan).

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester I SMA Negeri 16 Bandarlampung tahun pelajaran 2010/2011. Populasi berjumlah 150 siswa yang tersebar ke dalam 5 kelas, dengan perincian pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Kelas X Semester I SMA Negeri 16 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah
1	X 1	28
2	X 2	29
3	X 3	31
4	X 4	30
5	X 5	32
Jumlah		150

Sumber data: Data SMA Negeri 16 Bandarlampung

3.3 Sampel

Pengambilan sampel peneliti lakukan dengan mengacu pendapat Arikunto (1998:112) yang menyatakan apabila subjek dalam penelitian ini berjumlah besar, subjek penelitian dapat diambil sebagai sampel berkisar 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih.

Peneliti mengambil sampel 20% dari 150 siswa, yaitu 30 siswa. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *propotional cluster random sampling* (pengundian). Langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

- (1) Membuat daftar nama dari siswa dari masing-masing kelas sesuai dengan nomor absen.
- (2) Menugaskan seluruh siswa (150 siswa) untuk membuat sebuah paragraf dari beberapa kalimat utama yang telah dibuat oleh peneliti.
- (3) Menulis nama siswa pada gulungan kertas kecil-kecil dan dimasukkan ke dalam gelas lalu dikocok.
- (4) Mengocok gelas kemudian mengambil nama siswa yang keluar, lalu disesuaikan dengan hasil tugas siswa yang terpilih dari hasil kocokan tersebut, sebanyak 30 sampel dari 5 kelas.

Deskripsi sebaran siswa tiap kelas dan sampel yang digunakan terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Sebaran Siswa Kelas X Semester I SMA Negeri 16 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas VII	Jumlah Siswa	Sampel
1	X 1	28	6
2	X 2	29	6
3	X 3	31	6
4	X 4	30	6
5	X 5	32	6
Jumlah		150	30

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes yaitu mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf. Adapun, jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Kalimat utama yang diberikan adalah (1) faktor-faktor penyebab tidak naik kelas, (2) kondisi ruang kelasku (bersih/sangat bersih/kotor/sangat kotor), (3) dampak *facebook* untuk diri saya sendiri, dan (4) daya tarik teman karibku. Penulis memilih beberapa kalimat tersebut karena gagasan yang terdapat di dalamnya sudah umum diketahui oleh siswa dan umumnya siswa SMA memiliki banyak referensi tentang gagasan tersebut sehingga mereka dapat dengan mudah mengembangkan kalimat utamanya.

Seluruh siswa diberi tugas mengembangkan empat kalimat utama, yang masing-masing dibuat menjadi sebuah paragraf, dengan alokasi waktu 90 menit. Untuk menilai hasil tersebut, penulis menentukan aspek yang dinilai dengan indikator tes kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf pada berikut.

Tabel 3. Indikator Bobot Penilaian dan Deskriptor Kemampuan Mengembangkan Kalimat Utama Menjadi Sebuah Paragraf

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Bobot	Kualitas Kemampuan
1	Kesatuan Paragraf	Semua kalimat penjelas berpaut pada kalimat utama.	5	Sangat Baik
		Ada 1 kalimat penjelas yang samar-samar berpaut pada kalimat utama, tetapi tidak mengganggu kejelasan isi.	4	Baik
		Ada 1 kalimat penjelas yang tidak berpaut pada kalimat utama.	3	Cukup
		Ada 2 kalimat penjelas yang tidak berpaut pada kalimat utama.	2	Kurang
		Ada 3 atau lebih kalimat penjelas yang tidak berpaut pada kalimat utama.	1	Sangat Kurang
No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Bobot	Kualitas Kemampuan
2	Kepaduan/koherensi antarkalimat	Semua kalimat terangkai secara harmoni (logis,	5	Sangat Baik

		<p>urut, dan tidak keluar dari gagasan).</p> <p>Ada 1 kalimat yang tidak terangkai secara harmoni (logis, urut, dan keluar dari gagasan).</p> <p>Ada 2 kalimat yang tidak terangkai secara harmoni (logis, urut, dan keluar dari gagasan).</p> <p>Ada 3 kalimat yang tidak terangkai harmoni (logis, urut, dan keluar dari gagasan).</p> <p>Ada 4 atau lebih kalimat tidak terangkai harmoni (logis, urut, dan keluar dari gagasan).</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p> <p>Sangat Kurang</p>
3	Penggunaan Bahasa a. Kalimat Efektif	Semua kalimat yang digunakan efektif (kesatuan dan kesepadanan; kesejajaran; penekanan; kehematan dalam	5	Sangat Baik
No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Bobot	Kualitas Kemampuan
		mempergunakan kata; dan kevariasian struktur kalimat).		

		Ada 1 kalimat yang tidak efektif (terganggu kesatuan dan kesepadanan; kesejajaran; penekanan; kehematan dalam mempergunakan kata; dan kevariasian sturuktur kalimat).	4	Baik
		Ada 2 kalimat yang tidak efektif (terganggu kesatuan dan kesepadanan; kesejajaran; penekanan; kehematan dalam mempergunakan kata; dan kevariasian sturuktur kalimat).	3	Cukup
		Ada 3 kalimat yang tidak efektif (terganggu kesatuan dan kesepadanan; kesejajaran; penekanan; kehematan dalam	2	Kurang
No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Bobot	Kualitas Kemampuan
		mempergunakan kata; dan kevariasian sturuktur kalimat).		

		Ada 4 atau lebih kalimatnya tidak efektif (terganggu kesatuan dan kepadanan; kesejajaran; penekanan; kehematan dalam mempergunakan kata; dan kevariasian sturuktur kalimat).	1	Sangat Kurang
	b. Diksi	Semua kata dipakai secara tepat, logis, dan bervariasi.	5	Sangat Baik
		Ada 1-2 penggunaan kata yang kurang tepat, logis, dan bervariasi.	4	Baik
		Ada 3-4 penggunaan kata yang kurang tepat, logis, dan bervariasi.	3	Cukup
		Ada 5-6 penggunaan kata yang tidak tepat, logis, dan bervariasi.	2	Kurang
No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Bobot	Kualitas Kemampuan
		Ada 7 atau lebih penggunaan kata tidak tepat, logis, dan bervariasi.	1	Sangat Kurang
	c. Ejaan	Semua kalimat	5	Sangat Baik

	diungkapkan dengan ejaan yang tepat dan hanya ada 1-2 ejaan yang salah.		
	Terdapat 3-5 kesalahan penggunaan ejaan.	4	Baik
	Terdapat 6-8 kesalahan penggunaan ejaan.	3	Cukup
	Terdapat 9-11 kesalahan penggunaan ejaan.	2	Kurang
	Terdapat 12 atau lebih kesalahan penggunaan ejaan.	1	Sangat Kurang
Jumlah		25	

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- (1) Mengoreksi dan memberi skor pada setiap lembar jawaban tes kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf dengan berpedoman pada Tabel 3.
- (2) Selanjutnya, dihitung persentase keseluruhan untuk menentukan kemampuan mengembangkan kalimat utama menjadi sebuah paragraf dengan memakai rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

(3) Menentukan kemampuan siswa sesuai dengan tolok ukur penelitian pada tabel berikut

Tabel 4. Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Siswa

Persentase Penguasaan	Kemampuan
85% - 100%	Baik sekali
75% - 84%	Baik
60% - 74 %	Cukup
40 % - 59%	Kurang
0% - 39 %	Kurang sekali

(Nurgiantoro, 2001:399)